

ABSTRAK

Perdarahan merupakan salah satu komplikasi pasca tindakan pencabutan gigi. Perdarahan dapat berhenti karena terdapat efek hemostatik pada tubuh. Tanaman teh mengandung zat tannin yang sangat tinggi sehingga dapat membantu hemostatik. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui perbandingan efek hemostatik ekstrak etanol daun teh hitam (EEDTH) dengan *feracrylum* pada luka potong ekor mencit Swiss Webster.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental laboratorik menggunakan 28 ekor mencit Swiss Webster jantan yang dibagi secara acak menjadi 4 kelompok ($n=7$) yaitu EEDTH 50%, EEDTH 25%, *feracrylum*, dan CMC 1%. Data yang diukur adalah waktu perdarahan luka potong ekor mencit dalam detik. Analisis data waktu perdarahan menggunakan uji *one way* ANOVA dan dilanjutkan dengan uji beda rata-rata *LSD* dengan $\alpha=0,05$.

Hasil rerata waktu perdarahan dalam detik menunjukkan EEDTH 50% (104,52) bila dibandingkan dengan CMC 1% (233,57) sangat berbeda secara signifikan ($p=0,004$), sedangkan EEDTH 25% (169,28) dibandingkan *feracrylum* (156,42) tidak berbeda signifikan ($p=0,124$).

Simpulan penelitian adalah ekstrak etanol daun teh hitam (*Camellia Sinensis* L.Kuntze) mempunyai efek hemostatik sehingga mempersingkat waktu perdarahan pada luka potong ekor mencit Swiss Webster dan ekstrak etanol daun teh hitam (*Camellia Sinensis* L.Kuntze) memiliki potensi hemostatik yang setara dengan *feracrylum*.

Kata kunci: waktu perdarahan, pencabutan gigi, ekstrak etanol daun teh (*Camellia Sinensis* L.Kuntze), mencit Swiss Webster.

ABSTRACT

Bleeding is one of the complications of tooth extraction. Bleeding can be stopped because of the hemostatic effects on the body. The tea plant contains very high tannin that can be used to help hemostatic. The purpose of this study is to compare the hemostatic effects of ethanol extract of black tea leaves (EEDTH) with the feracrylum of tail cut wound on the Swiss Webster mice.

This study is an experimental laboratory that used 28 male Swiss Webster mice which randomly divided into 4 groups (n = 7) EEDTH 50%, 25% EEDTH, feracrylum, and CMC 1%. The data that measured is a bleeding wound in a second. Bleeding time data analysis was using one way ANOVA test and continued with different test average of LSD with $\alpha = 0.05$.

The results of the average bleeding time in seconds showed that EEDTH 50% (104.52) when compared with CMC 1% (233.57) very different significantly ($p=0.004$), whereas EEDTH 25% (169.28) compared to feracrylum (156, 42) did not differ significant ($p=0.124$).

The conclusions of this research is ethanol extract of black tea leaves (Camellia Sinensis L.Kuntze) has a hemostatic effect, thus shortening bleeding in cut wounds of Swiss Webster mice and ethanol extract of black tea leaves (Camellia Sinensis L.Kuntze) has a hemostatic potential that is equivalent to feracrylum.

Key words: *bleeding time, tooth extraction, ethanol extract of black tea leaves (Camellia Sinensis L.Kuntze), Swiss Webster mice.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR DIAGRAM	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Akademis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	4
1.5.1 Kerangka Pemikiran	4
1.5.2 Hipotesis Penelitian	6

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian	6
---------------------------------------	---

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pencabutan gigi	7
2.1.1 Pengertian Pencabutan Gigi	7
2.1.2 Prevalensi Pencabutan Gigi	7
2.1.3 Indikasi Pencabutan Gigi	8
2.1.4 Kontraindikasi Pencabutan Gigi	9
2.1.5 Komplikasi Pencabutan Gigi	11
2.2 Hemostatik	12
2.2.1 Pengertian Hemostatik	12
2.2.1.1 Konstriksi Pembuluh Darah	12
2.2.1.2 Pembentukan Sumbat Trombosit	13
2.2.1.3 Pembekuan Darah Pada Pembuluh yang Rusak	14
2.2.1.4 Pembentukan Jaringan Ikat Atau Penghancuran Bekuan Darah	14
2.2.2 Mekanisme Pembekuan	15
2.2.2.1 Perubahan Protrombin Menjadi Trombin	16
2.2.2.2 Perubahan Fibrinogen Menjadi Fibrin	17
2.2.2.3 Kerja Trombin Dalam Mengubah Fibrinogen Menjadi Fibrin	17
2.2.3 Awal Proses Pembekuan : Pembentukan Aktivator Protrombin.....	17
2.2.3.1 Jalur Ekstrinsik Sebagai Awal Pembekuan	18
2.2.3.2 Jalur Intrinsik Sebagai Awal Pembekuan	19

2.2.4 Pencegahan Pembekuan Darah Dalam Sistem Pembekuan Darah Normal	21
2.3 Teh	22
2.3.1 Taksonomi Teh	23
2.3.2 Komposisi Teh	24
2.3.3 Klasifikasi Teh	29
2.3.4 Manfaat Teh	31
2.3.5 Efek Merugikan Akibat Konsumsi Teh Berlebihan	32
2.4 <i>Feracrylum</i>	33

BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Alat dan Bahan	34
3.1.1 Alat Penelitian	34
3.1.2 Bahan Penelitian	34
3.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	35
3.2.1 Kriteria Inklusi	35
3.2.2 Kriteria Eksklusi	35
3.3 Metode Penelitian	35
3.3.1 Desain Penelitian	35
3.3.2 Variabel Penelitian	35
3.3.2.1 Definisi Konsepsional Variabel	35
3.3.2.2 Definisi Operasional Variabel	36
3.3.3 Perhitungan Besar Sampel	37
3.4 Prosedur kerja	38

3.4.1 Pengumpulan Bahan	38
3.4.2 Persiapan Hewan Coba	39
3.4.3 Penatalaksanaan Penelitian	39
3.5 Metode Analisis	40
3.5.1 Hipotesis Statistik	41
3.5.2 Kriteria Uji	41
3.6 Aspek Etik Penelitian	41

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	42
4.1.1 Hasil Waktu Perdarahan	42
4.1.2 Hasil Analisis Statistik	44
4.2 Pembahasan.....	46
4.3 Uji Hipotesis	48

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan	50
5.1.1 Simpulan Tambahan	50
5.2 Saran	50

DAFTAR PUSTAKA	51
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	53
----------------------	-----------

RIWAYAT HIDUP	60
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

No	Teks	Hal
Tabel 2.1	Faktor – Faktor Pembekuan Darah dan Sinonimnya	21
Tabel 2.2	Kandungan Kimia dalam 100 gram teh	29
Tabel 4.1	Waktu perdarahan luka potong ekor mencit setelah perlakuan	43
Tabel 4.2	Hasil Uji Statistik ANOVA Satu Arah	44
Tabel 4.3	Uji <i>LSD</i> terhadap waktu perdarahan luka potong ekor mencit	45

DAFTAR GAMBAR

No	Teks	Hal
Gambar 2.1	Pembentukan Bekuan Darah	13
Gambar 2.2	Skema Perubahan Protrombin Menjadi Trombin dan Polimerisasi Untuk Membentuk Benang Fibrin	16
Gambar 2.3	Jalur Intrinsik Sebagai Awal Pembekuan Darah	20
Gambar 2.4	<i>Camellia Sinensis</i> L.Kuntze	23
Gambar 2.5	Stuktur Kimia <i>Catechin</i> , <i>Epicatechin</i> , <i>Epigallocatechin</i> , <i>Epicatechin- gallate</i> , dan <i>Epigallocatechin-gallate</i>	26

DAFTAR DIAGRAM

No	Teks	Hal
	Diagram 3.1 Alur Penelitian	40
	Diagram 4.1. Rerata Hasil Waktu Perdarahan Tiap Kelompok	44

DAFTAR LAMPIRAN

No	Teks	Hal
Lampiran 1	Hasil Rerata Waktu Perdarahan Dalam Detik	53
Lampiran 2	Hasil Uji ANOVA Satu Arah	54
Lampiran 3	Hasil Uji <i>LSD</i>	55
Lampiran 4	Dokumentasi	56
Lampiran 5	Surat Permohonan Melaksanakan Penelitian	58
Lampiran 6	Surat Keputusan Komisi Etik Penelitian	59